BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum dilakukan pengambilan data dan agar proses pengambilan data berjala dengan lancar maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian, menentukan tujuan dan mencari latar belakang masalah
2. Melakukan studi kepustakaan, menentukan konsep dan hipotesis dengan mempelajari literatur dan referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian dan varibael-variabel penelitian.
3. Mengkonsultasikan proposal penelitian dengan dosen pembimbing skripsi untuk lebih memberikan pemahaman mengenai konsep, teori, dan prosedur penelitian.
4. Menetapkan instrumen penelitian yang sesuai dan menyusunnya. Bentuk instrumen yang digunakan adalah skala likert degan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Langkah-langkah untuk menyusun kuesioner adalah menentukan indikator dari varibel yang ada, menyusun blue print,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyusun aitem-aitem pernyataan, membedakan tiap-tiap aitem pernyataan menjadi aitem *favorable* dan *unfavorable*

5. Menyebarkan kuesioner yang telah lengkap terdiri dari atas identitas subjek dan pernyataan-pernyataan telah disusun kepada Subyek penelitian.

Penyebaran koesioner dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 9 september 2015. Penyebaran dilakukan dengan mendatangi subjek yang di ketahui dan ditemui oleh peneliti memenuhi kriteria subjek penelitian. untuk menambah jumlah subjek peneliti terus mendatangi LPP TVRI Jawa TImur sebagai tempat penelitian. Tujuannya mencari subjek yang memenui kriteria sebagai subjek penelitian. Saat menyebarkan koesioner peneliti memperkenalkan dan menjelasakan tujuan dari pengisisan koesioner.

Sebelumnya peneliti tidak melakukan uji coba pada skala-skala yang telah disusun terlebih dahulu dikarenakan terbatasnya waktu penelitian.Sehingga dalam pengambilan data peneliti menggunakan data uji coba terpakai. Setelah data terkumpul data di tabulasi peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Uji Normalitas

Uji selanjutnya adalah uji normalitas. Uji normalitas dibutuhkan untuk menguji apakah data yang di dapat berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan uji suatu ditribusi data, dan terbukti bahwah data yang diuji berdistribusi normal atau mendekati ditribusi normal, maka selanjutnya dengan data-data tersebut bisa dilakukan berbagai inferensi dengan metode statistik perametrik. Jika terbukti distribusi data tidak normal atau jauh dari kriteria ditribusi normal, maka metode parametrik tidak bisa di gunakan, dan harus menggunakan metode statistik non-parametrik. (Muhid 2010:7) uji normalitas juga menentukan teknik analisis yanng di gunakan.

Uji normalitas dapat digunakan skor signifikansi yang ada pada hasil penghitungan *Kolmogorov-smirnov*. Bila angka signifikansilebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi normal (Azwar, 2009:107).

Dari hasil uji normalitas data menggunakan teknik Klomogorov-Smirnov didapat nilai signifikansi untuk data disiplin kerja adalah 0,119 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat di simpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas data produktivitas kerja di dapat angka 0,125 yang lebih besar dari 0,05 berarti data berditribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis Statistik Parametrik (Product Moment) karena distribusi data yang dihasilkan pada uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) berdistribusi normal maka peneliti menggunakan Statistik parametrik (karena distribusi data normal).

Dalam hal ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *Product moment* dan telah dikemukakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan variabel Disiplin kerja dengan produktivitas kerja pada LPP TVRI Jawa Timur. Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan uji korelasi produk moment dengan menggunakan bantuan program *SPSS*.

Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5%, yang artinya pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan taraf signifikansi (p-*value*) dengan galatnya.

a. Jika signifikansi > 0,05, maka Ha ditolak
b. Jika signifikansi < 0,05, maka Ha diterima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Pengujian hipotesis

VARIABEL	N	KORELASI PEARSON	SIGNIFIKASI	KETERANGAN
Disiplin kerja dan Produktivitas kerja	**30**	**0,357**	**0,253**	**Terbukti Hipotesis Diterima**

Pada tabel Correlations, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,357, dengan signifikansi sebesar 0,253, berdasarkan data tersebut diatas maka dalam hal ini dapat dilihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,357 dengan signifikansi 0,05 > 0,253 Artinya ada hubungan yang signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan LPP TVRI Jawa Timur.

Maka dapat diperoleh harga r tabel 0,306. Ternyata harga r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,306 > 0.357), sehingga Hipotesis Diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan LPP TVRI Jawa Timur. Hipotesis diterima dengan ketentuan apabila terdapat tanda positif (+) pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, jika tanda negatif (-) pada koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan (muhid, 2010). Jadi, hasil yang didapat pada penghitungan ini adalah 0,357 artinya ada hubungan positif yang signifikan antara, disiplin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja terhadap produktivitas kerja karyawan LPP TVRI Jawa Timur.dan sebaliknya.

1. PEMBAHASAN

Berdasarkan kaidah correlations (Correlations Coefficient) jika signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis Ha diterima. sehingga dapat diinterpretasikan bahwa koefisien 0,357 dengan signifikansi 0,253, karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka Hipotesis diterima. Hasil yang didapat pada perhitungan ini adalah 0,253 artinya ada hubungan yang signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja artinya hubungan kedua variabel adalah berbanding searah.

Sedangkan hasil dari penelitian hubungan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan LPP TVRI Jawa Timur ini bahwasannya disiplin kerja memiliki hubungan yang positif terhadap produktivitas kerja. Hal ini berdasarkan pengujian korelasi *product moment* yang memperoleh 0,357 dengan signifikansi 0,253 dan karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Hipotesis di terima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja karyawan LPP TVRI Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Moenir (2004) disiplin kerja pada dasarnya selalu diharapkan menjadi ciri setiap SDM dalam organisasi, karena dengan kedisiplinan organisasi akan berjalan dengan baik dan bisa mencapai tujuannya dengan baik pula. Setiap karyawan harus memiliki disiplin kerja didalam organisasi atau perusahaannya, seperti mematuhi peraturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan oleh perusahaan karena hal tersebut dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis sehingga akan memberikan dampak yang positif terhadap Produktivitas karyawannya.

Berdasarkan hasil penelitian Syarif (2004) tentang motivasi dan Produktivitas di lingkungan pemerintahan yang menyebutkan bahwa tidak optimalnya Produktivitas karyawan disebabkan oleh banyaknya karyawan buruk dalam bekerja juga banyaknya karyawan yang tidak disiplin dalam bekerja. Menurut Susiarto dan Ahmadi (2008) disiplin kerja karyawan bagian dari faktor Produktivitas. Prasetyo (2008) menyatakan bahwa salah satu faktor penentu dari efektifitas Produktivitas adalah disiplin kerja. Disiplin kerja harus dimiliki setiap karyawan dan harus dibudayakan di kalangan karyawan agar bisa mendukung tercapainya tujuan organisasi karena merupakan wujud dari kepatuhan terhadap aturan kerja dan juga sebagai tanggung jawab diri terhadap perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id